



**TAMAN KANAK-KANAK ISLAM TERPADU (TKIT)
AL AZHARUL ULUM**

Alamat : Jl Menur –Telukan Km 4 Ds Parangjoro Grogol Sukoharjo
Telp 082137216660 Email: al.azharululum@gmail.com

**PEMANFAATAN
MEDIA SOSIAL SEBAGAI MEDIA PROMO SEKOLAH
UNTUK GURU PAUD DAN TAMAN KANAK-KANAK
PKG MELATI KECAMATAN GROGOL**

Pemateri : Ariza Nur Mustikaningtyas, S.I.Kom, S.Pd

Unit kerja : TKIT Al Azharul Ulum

No Hp : 082221565623

Email : ilophza@gmail.com

Nama Pelatihan :

Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk Guru PAUD dan Taman Kanak-Kanak di PKG Melati Kecamatan Grogol

Nama Mata Diklat :

Pemanfaatan media sosial sebagai media promo sekolah

Tujuan pelatihan :

Diharapkan dari pelatihan ini Guru PAUD dan Taman Kanak-kanak di Kecamatan Grogol dapat memanfaatkan media sosial sebagai media promo sekolah, sehingga dapat menjangkau banyak khalayak untuk mendapatkan murid dan menambah branding sekolah.

Selain itu media sosial juga dapat dimanfaatkan oleh sekolah untuk mempublikasikan segala kegiatan pembelajaran maupun yang mendukung proses pembelajaran terhadap masyarakat luas.

Publikasi pembelajaran di jejaring sosial juga bisa mendukung dalam hal praktek baik berbagi pembelajaran sekolah sehingga bisa menginspirasi orangtua dan pendidik lainnya

Indikator Pelatihan

Instruktur : Rekan sejawat

Peserta : Guru PAUD dan Taman Kanak-Kanak PKG Melati di Kecamatan Grogol

Media : LCD, Laptop

Alokasi Waktu : 10 menit

Pembukaan :

1. Salam dan menyapa peserta pelatihan
2. Perkenalan diri
3. icebreaking
4. Tanya jawab dengan peserta tentang tema mata diklat



TAMAN KANAK-KANAK ISLAM TERPADU (TKIT) AL AZHARUL ULUM

Alamat : Jl Menur –Telukan Km 4 Ds Parangjoro Grogol Sukoharjo
Telp 082137216660 Email: al.azharululum@gmail.com

Inti

Orangtua, siswa dan masyarakat saat ini sudah terbiasa dengan penggunaan media sosial. Peningkatan penggunaan media sosial oleh orangtua, siswa dan masyarakat apalagi dimasa sekarang ini semakin meningkat ditambah dengan adanya pembelajaran daring. Media sosial mampu menggapai mereka sebagai audience sekolah dalam memaparkan ataupun mempublikasikan keunggulan-keunggulan sekolah guna mencapai minat yang tinggi untuk bergabung sebagai peserta didik bagi calon siswa ataupun untuk meningkatkan kepercayaan orang tua bagi siswa yang sudah bergabung bersama.

Penggunaan media sosial yang serius dan terprogram dan terstruktur baik Youtube, , Facebook, Instagram dapat membantu sekolah untuk memposisikan brand nya dimata masyarakat. Dengan konten-konten yang baik misal hasil perlombaan, kemampuan hafalan, dokumentasi pembelajaran yang kreatif bisa memposisikan sekolah kita sebagai sekolah yang hebat dimata khalayak yang kita sasar. Media sosial mampu membantu kita menggapai ataupun menyampaikan pesan kepada orang tua, siswa, calon siswa lebih dekat kepada mereka.

Media sosial adalah sebuah media untuk bersosialisasi satu sama lain dan dilakukan secara online yang memungkinkan manusia untuk saling berinteraksi tanpa dibatasi ruang dan waktu. Berdasarkan survey, media sosial yang sering dibuka dan diakses oleh masyarakat Indonesia adalah youtube, facebook dan instagram.

Sekolah bisa mengunggah berbagai macam praktek baik pembelajaran seperti dokumentasi kegiatan yang ada disekolah, tutorial, atau inspirasi mengajar oleh guru dalam bentuk video melalu kanal youtube. Sekolah bisa juga mempromosikan dan menjangkau khalayak atau masyarakat disekitar sekolah baik dengan video maupun foto dengan menggunakan facebook. Sekolah juga bisa memanfaatkan instagram untuk promosi sekolah berupa foto dan video pendek.

Tidak hanya itu saja sekarang kita juga bisa mempromosikan sekolah kita dengan beriklan menggunakan media sosial seperti facebook dan instagram.

Publikasi di media sosial tentu saja membawa banyak keuntungan yaitu jangkauan khalayak yang lebih luas sehingga kita bisa melakukan promosi lembaga sekolah kita dengan tak terbatas. Pemanfaatan promo dengan menggunakan media sosial dipilih karena memiliki respon langsung terhadap penggunaanya.

Pemanfaatan media sosial untuk sekolah juga akan membantu proses branding sekolah .

Promosi sekolah melalui media sosial dapat menstimulasi attention (perhatian) , interest (ketertarikan), desire (keinginan) dan action (tindakan) masyarakat terhadap lembaga sekolah.

Penutup

Memfasilitasi peserta diklat dengan tanya jawab terkait dengan mata diklat

Memberikan lembar refleksi kepada peserta diklat terhadap materi , narasumber dan pelaksanaan diklat

Melakukan tindak lanjut dengan praktek membuat akun media sosial sekolah.